

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (STUDI KASUS : SMPIT NURUL ISLAM TENGARAN)

Julian Chandra Wibawa
Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia
maeztro_87@yahoo.co.id

ABSTRAK

Saat ini penerapan teknologi informasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pada sebuah instansi pendidikan tentunya sangat membutuhkan sistem informasi dalam mengatur kegiatan akademik yang cepat, efektif, efisien, akurat untuk meningkatkan standar mutu pendidikan pada instansi pendidikan tersebut. Kegiatan akademik, terutama pada kegiatan pendaftaran dan pengolahan nilai rapor hafalan siswa di SMPIT Nurul Islam Tengaran perlu didukung oleh sistem informasi berbasis teknologi informasi yang dapat memudahkan kegiatan tersebut. Permasalahan yang terjadi saat ini antara lain kegiatan pendaftaran yang masih dilakukan secara manual dan juga pembuatan rapor yang berisikan nilai hafalan dan rekap absen pun masih dilakukan secara manual. Penelitian diawali dengan studi literatur, pengumpulan data, perancangan, pengujian, dan penyajian perangkat lunak. Dengan adanya SIAK (Sistem Informasi Akademik) dapat membantu kegiatan pendaftaran dan pembuatan rapor menjadi lebih mudah, meminimalisir resiko terjadinya kesalahan dan membuat semua proses menjadi lebih cepat.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Akademik, Pendaftaran, Nilai Harian, Absensi, Rapor.*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini seolah tidak mengenal ruang dan waktu, menuntut kita semua untuk terus mengikuti arus perkembangan teknologi, terutama di era globalisasi saat ini. Dalam pengelolaan informasi, diperlukan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan sehingga dengan informasi tersebut dapat mempermudah pekerjaan maksimal.

Pemakaian teknologi informasi dalam segala bidang selain untuk memberikan kemudahan, juga dapat mengerjakan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat. Dewasa ini penggunaan teknologi informasi menjadi syarat utama untuk menunjukkan kualitas dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan.

Untuk sebuah instansi pendidikan tentunya sangat membutuhkan sistem informasi dalam mengatur kegiatan akademik yang cepat, efektif, efisien dan akurat untuk meningkatkan standar mutu pendidikan pada instansi pendidikan tersebut.

Sejalan dengan visi, misi dan budaya institusi, serta untuk meningkatkan standar mutu pendidikan SMPIT Nurul Islam

Tengaran sangat membutuhkan sistem informasi yang dapat memudahkan kegiatan akademik, terutama pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan penilaian rapor hafalan siswa.

Pendaftaran PPDB SMPIT Nurul Islam Tengaran merupakan kegiatan penyarangan pendaftar yang dilaksanakan setahun sekali. Kegiatan ini cukup menyita waktu dan tenaga para peserta dan panitia karena masih dilakukan secara manual. Sedangkan peserta yang mendaftar cukup banyak dan bukan hanya dari kota Semarang saja, bahkan ada yang dari luar propinsi.

Berikut di bawah ini tabel 1 yang berisikan data penerimaan peserta didik baru SMPIT Nurul Islam tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 1 : Data peserta penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Pendaftar	161 orang	151 orang
Diterima	120 orang	100 orang

Sumber : Panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018

Berikut data kota asal pendaftar dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 : Data kota asal peserta PPDB tahun ajaran 2017/2018

Provinsi	Pendaftar	Diterima
Jawa Tengah	290 orang	207 orang
DKI Jakarta	4 orang	4 orang
Kep. Riau	3 orang	3 orang
KalTeng	3 orang	3 orang
Lainnya	12 orang	3 orang

Sumber : Panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018

Terdapat beberapa masalah yang sering muncul dalam kegiatan penerimaan PPDB yang dilakukan secara manual. Masalah pertama dan utama yaitu diperlukan waktu yang lama untuk peserta datang langsung ke SMPIT Nurul Islam Tenganan guna mengisi formulir pendaftaran dan membawa berkas lampiran yang dibutuhkan. Untuk proses verifikasi berkas para peserta harus menunggu hingga mendapat giliran verifikasi data oleh panitia. Masalah selanjutnya yaitu bisa terjadinya kesalahan saat pembuatan surat keputusan yang berisikan biaya daftar ulang yang berbeda untuk tiap siswa yang diterima. Untuk rekap absen dan nilai hafalan harian, para penanggungjawab (*muhafiz*) harus menulis ulang dan menghitung jumlah kehadiran tiap siswa yang dibimbingnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirancang sebuah sistem informasi akademik (SIK) pada kegiatan pendaftaran dan pembuatan rapor di SMPIT Nurul Islam Tenganan.

1.1. Identifikasi Masalah

Untuk membuat sebuah sistem informasi akademik pada dasarnya dibutuhkan beberapa variabel penting yang mendukung seperti data pendaftar, data hasil penyaringan, data siswa, data muhafiz, data nilai dan data rapor.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ditemukan masalah yang terjadi di tempat melaksanakan penelitian. Adapun permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Pelaksanaan pendaftaran masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran dan menyertakan berkas pendukung.

2. Hasil penyaringan berupa surat keputusan masih dibuat manual menggunakan *Microsoft Word*. Dengan mengganti nama pendaftar, hasil keputusan dan biaya daftar ulang untuk setiap pendaftar.
3. Absensi siswa masih manual tercatat di buku absen yang direkap tiap semester untuk dicatat di buku rapor.
4. Untuk siswa yang berpindah kelompok hafalan, data tertulis nilai hafalan dari kelompok sebelumnya harus diberikan kepada muhafiz di kelompok baru untuk nantinya dimasukkan ke rapor.
5. Rekap nilai siswa tercatat di buku nilai hafalan yang nantinya ditulis ulang saat pembuatan rapor.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada serta untuk menghindari penafsiran yang terlalu jauh pada uraian, maka dirumuskanlah masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana berjalannya proses sistem pendaftaran siswa baru di SMPIT Nurul Islam.
2. Bagaimana berjalannya sistem penilaian dan absensi siswa hingga pembuatan rapor di SMPIT Nurul Islam.
3. Bagaimana membuat dan merancang sebuah perangkat lunak yang mampu membuat proses pendaftaran dan penilaian pada SMPIT Nurul Islam.

1.3. Batasan Masalah

Perlunya dibuat batasan masalah yaitu untuk membatasi sejauh mana perancangan yang diusulkan agar terselesaikannya masalah yang didapatkan tanpa menambah masalah baru. Batasan masalah tersebut terdiri dari :

1. Sistem yang dirancang hanya merubah teknis pengisian formulir pendaftaran dari penulisan di kertas menjadi pengisian form secara online.
2. Sistem yang dirancang berdiri sendiri. Tidak berhubungan dengan database yang sudah ada. Data muhafiz diinput ke dalam sistem yang telah dirancang.
3. Terdapat fasilitas export data untuk menginput datapendaftar yang lolos dengan *extention .xls*

4. Pendaftar hanya dapat melihat hasil penyaringannya dan surat keterangan milik sendiri.
5. Adanya fasilitas untuk mengubah data siswa, data muhafiz, absen, nilai dan rapor.
6. Pada sistem informasi ini formulir pendaftaran, kartu ujian, surat keterangan hasil penyaringan serta rapor yang berisikan nilai hafiz dan rekap absen siswa dapat di *export* dalam format pdf
7. Untuk data peserta lolos ujian beserta biaya daftar ulangnya, data siswa, dan data muhafiz dapat di *export* dalam format excel.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi: Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. [1]

Sementara Mohamad Subhan dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mendefinisikan pengertian dari sistem sebagai berikut: Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan. [2]

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sub sistem-sub sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

2.2. Pengertian Informasi

Rudy Tantra dalam bukunya Manajemen Proyek Sistem Informasi juga mengungkapkan tentang pengertian informasi yaitu: Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang

terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi. Data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi. [3]

2.3. Sistem Informasi

Abdul Kadir memberikan penjelasan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. [4]

Pengertian lain dari Rudy Tantra bahwa sistem informasi adalah sebagai berikut: Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. [3]

2.4. Pengertian Akademik

Akademik atau akademis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung. [5]

2.5. Pengertian Pendaftaran

Pengertian pendaftaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah : proses, cara, perbuatan mendaftar (mendaftarkan); pencatatan nama, alamat, dan sebagainya dalam daftar; [5]

2.6. Pengertian Rapor

Kata rapor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : laporan resmi (kepada yang wajib menerimanya). [5]

2.7. Aplikasi Web

Menurut Sutabri, aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya [6]

Menurut Asropudin dalam bukunya menjelaskan bahwa web adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. [7]

Aplikasi berbasis web berjalan pada suatu jaringan internet sehingga dapat diakses dimana saja. Aplikasi web paling dasar ditulis

dengan menggunakan HTML (*HyperText Markup Language*). Pada perkembangannya, beberapa script lain dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML, antara lain PHP, ASP, ASP.NET, dan lain-lain

2.8. PHP

PHP (singkatan rekursif PHP : *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *scripting* yang bersifat *open source* yang banyak digunakan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan ke dalam HTML (php.net). PHP dapat diintegrasikan dengan MySQL sehingga memungkinkan membuat suatu aplikasi yang dapat mengelola dan memanipulasi data. PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersifat *server side scripting*, dimana PHP bekerja pada sisi server. [8]

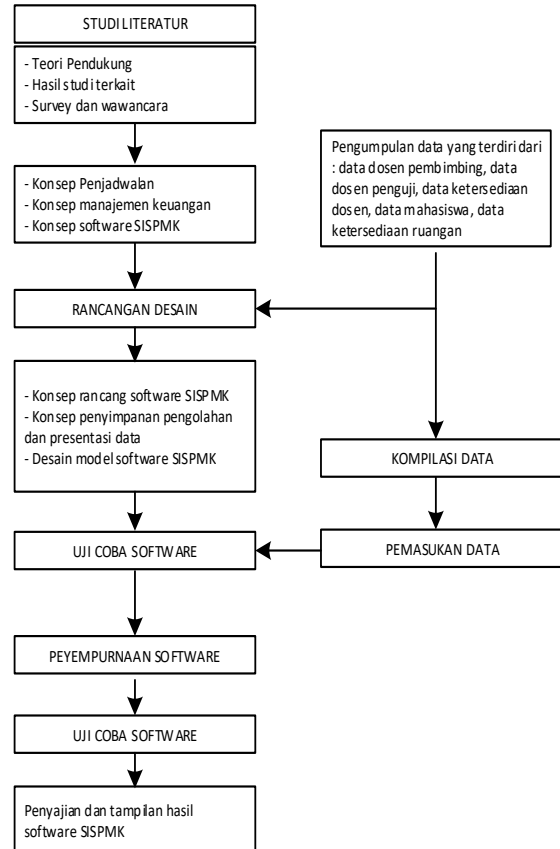
2.9. MySQL

MySQL merupakan sebuah program aplikasi untuk membuat database yang umum digunakan pada web server. MySQL banyak digunakan karena kemampuannya dalam menampung data yang cukup besar dan proses loading yang cepat dalam pemanggilan data. Database MySQL merupakan sebuah fasilitas untuk menyimpan database dan dapat mempermudah user dalam membuat form password, log in, guest book, contact, dan lain-lain. [8]

2.10. Metode Penelitian

2.10.1. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini secara umum dapat dilihat pada Gambar 1 berikut [8]:



Gambar 1. Metodologi penelitian

1. Studi literatur
2. Metode pengumpulan data
3. Rancangan desain
4. Penggunaan algoritma penjadwalan
5. Uji coba software

2.10.2. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

2.10.3. Metode Pengembangan Sistem

Penggunaan metode pengembangan sistem dengan model prototype digunakan dalam perancangan sistem informasi ini dikarenakan pada metode ini pengembang dan User dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Tahapan-tahapan dalam Prototyping adalah sebagai berikut [8] :

1. Mengidentifikasi kebutuhan : analisa terhadap kebutuhan calon user.
2. Quick design : pembuatan desain secara global untuk membentuk

perangkat lunak atau software sebagai contoh.

3. Build prototype : pembuatan perangkat lunak prototipe termasuk pengujian dan penyempurnaan.
4. Evaluasi pelanggan: mengevaluasi prototipe dan memperhalus analisa kebutuhan calon pemakai.
5. Pembuatan dan implementasi.

2.10.4. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu digunakan pada analisis dan pengembangan sistem dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengembangan suatu sistem, adapun alat bantu. Adapun alat bantu yang digunakan adalah sebagai berikut :

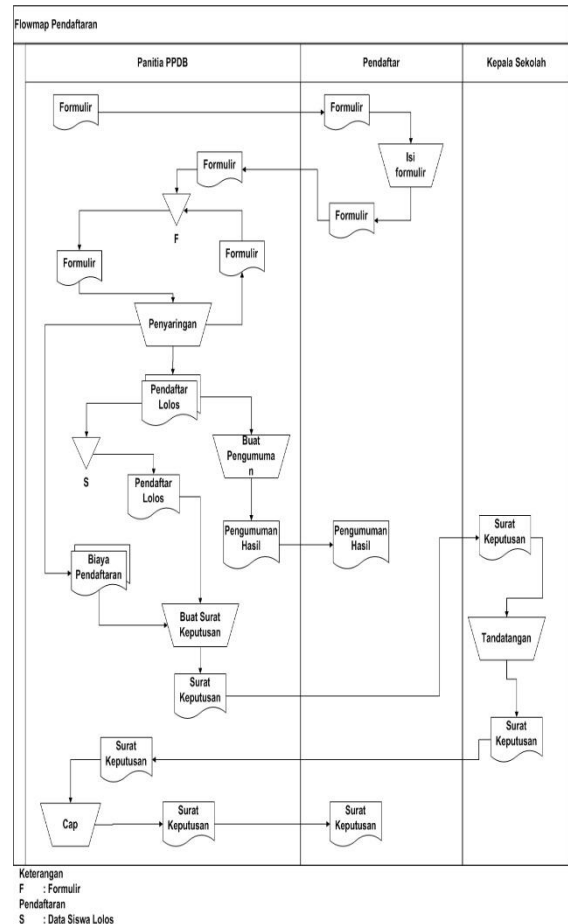
1. Flow Map : peta (map) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Peta alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Peta alir merupakan bagian dari informasi yang menerangkan proses-proses sistem informasi tersebut.
2. Diagram Konteks : diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.
3. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram DFD) : model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.
4. Perancangan Basis Data : Pada langkah ini terdapat empat bagian, yaitu normalisasi, ERD (*Entity Relationship Diagram*), struktur file dan relasi tabel.

III. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

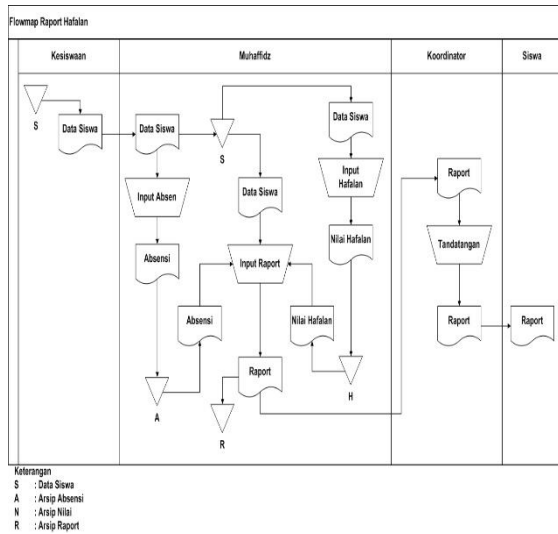
Analisis sistem dilakukan untuk mengurai sistem yang utuh dan telah ada dengan tujuan mencari permasalahan dan kekurangan yang terjadi di sistem yang berjalan tersebut. Tujuan lain dari analisis ini yaitu untuk mengevaluasi permasalahan yang ada serta menganalisis

kebutuhan sistem yang akan dibangun sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Berikut Gambar 2 yang menjelaskan *flowmap* dari sistem pendaftaran penerimaan peserta didik baru.



Gambar 2. Flowmap pendaftaran PPDB

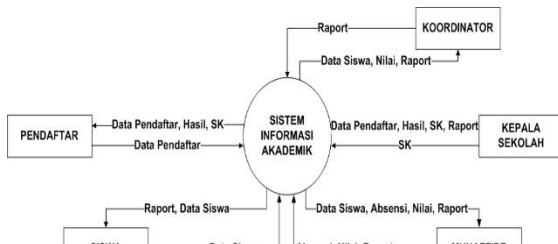
Sementara untuk *flowmap* sistem penilaian hafiz para siswa dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Flowmap nilai hafiz siswa

3.1.1. Diagram Konteks

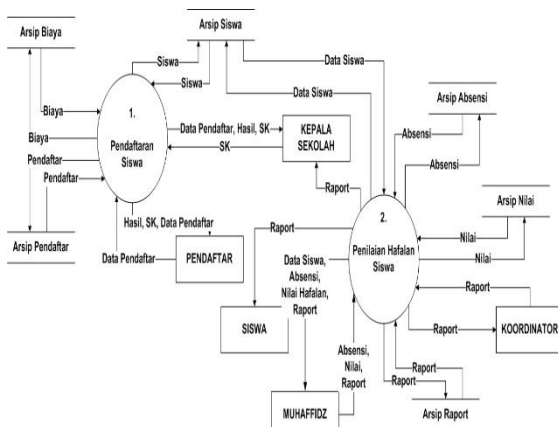
Untuk menggambarkan keterhubungan suatu sistem dibutuhkan adanya diagram konteks. Pada sistem yang berjalan saat ini dapat dilihat diagramnya pada Gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Diagram konteks sistem berjalan

3.1.2. Data Flow Diagram Level 1

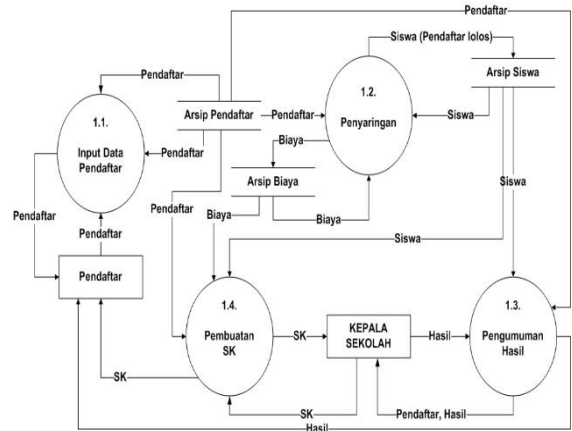
Untuk diagram aliran data level 1 dari sistem yang berjalan saat ini ditunjukkan pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. DFD level 1 sistem yang berjalan

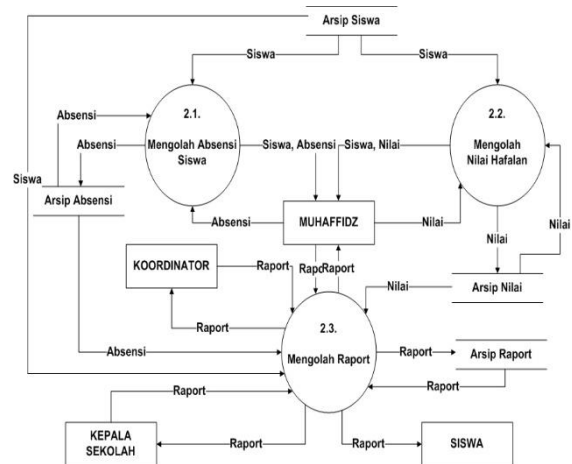
3.1.3. Data Flow Diagram Level 2

Di bawah ini Gambar 6 yang menunjukkan digram aliran data level 2 untuk proses pendaftaran pada sistem yang sedang berjalan.



Gambar 6. DFD level 2 pendaftaran pada sistem berjalan

Untuk DFD level 2 proses penilaian hafiz harian siswa dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. DFD level 2 penilaian pada sistem berjalan

3.2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan analisis aktifitas pendaftaran dan penilaian hafiz hingga rapor yang sedang berjalan saat ini, terdapat beberapa permasalahan seperti yang terlihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 : Evaluasi sistem yang berjalan

No	Kekurangan	Solusi
1	Proses pendaftaran masih manual, pendaftar harus	Pembuatan sistem informasi

	mengisi formulir dan menyerahkan berkas langsung ke panitia PPDB	pendaftaran PPDB online
2	Untuk proses pencatatan nilai hafiz para siswa masih menggunakan kertas nilai. Dan untuk pengisian rapor harus menyalin ulang nilai harian.	Pembuatan sistem informasi penilaian hafiz siswa
3	Untuk pembuatan rapor, absensi siswa masih tercatat di buku absen. Sehingga harus merekap absen untuk mengisi rapor.	Pembuatan sistem informasi rapor siswa

3.3. Perancangan Sistem

Setelah mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, maka diperlukan sebuah rancangan sistem informasi berbasis komputer untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Dalam merancang sistem informasi ini, diperlukan alat bantu perancangan sistem untuk memudahkan dalam proses pengembangan sistem informasi nantinya. Adapun gambaran umum dari proses-proses pada sistem informasi yang diusulkan seperti yang tertera pada Tabel 3 berikut ini.

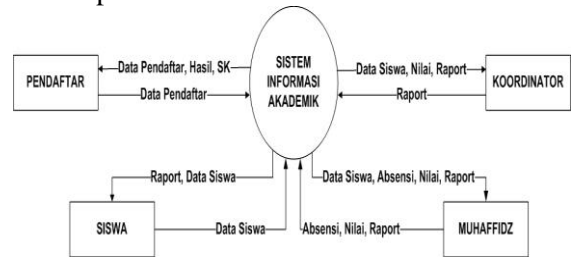
Tabel 3 : Gambaran umum sistem informasi yang diusulkan

No	Proses	Keterangan
1	Manajemen User	Mengelola data user (admin, pendaftar, siswa, muhafiz, koordinator) yang bisa mengakses sistem
2	Manajemen Pendaftar	Mengelola data pendaftar beserta kelengkapan berkas
3	Manajemen Hasil Seleksi	Mengelola hasil seleksi pendaftar dan total biaya tiap peserta yang disertakan di Surat Keputusan
4	Manajemen Absensi	Mengelola absen harian siswa
5	Manajemen Nilai Harian	Mengelola nilai harian hafiz para siswa
6	Manajemen Nilai Rapor	Mengelola rekap absen, nilai hafiz dan hasil pencapaian para siswa

3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks dari sistem yang diusulkan hampir sama dengan yang berjalan, namun kepala sekolah sebagai *entitas* luar dimasukkan

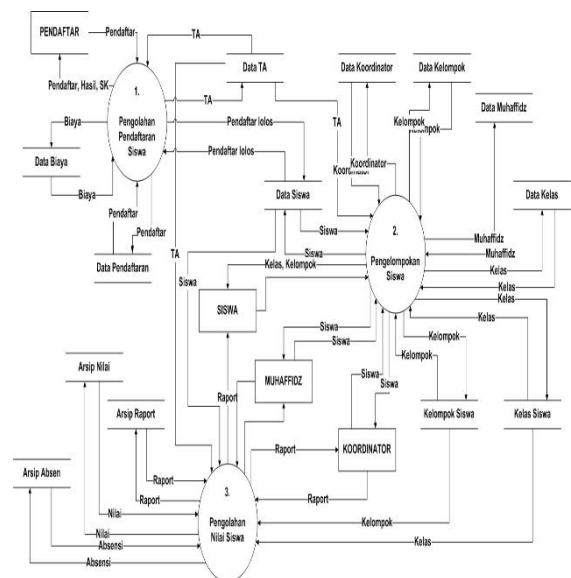
menjadi bagian dari sistem. Berikut dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Diagram konteks yang diusulkan

3.3.2. Data Flow Diagram Level 1

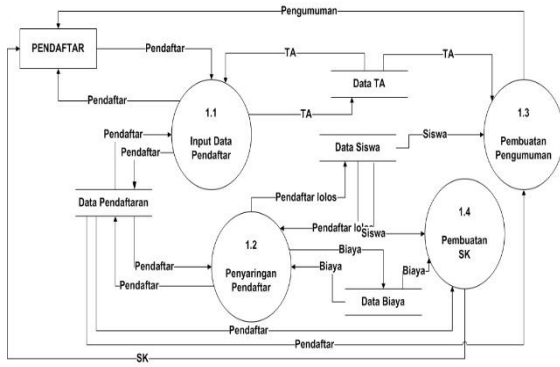
Untuk DFD yang diusulkan, terdapat proses untuk mengelompokkan siswa untuk masuk ke kelompok dan kelas mana. Selebihnya hampir sama dengan sistem yang berjalan, yaitu ada proses pendaftaran dan penilaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. DFD level 1 yang diusulkan

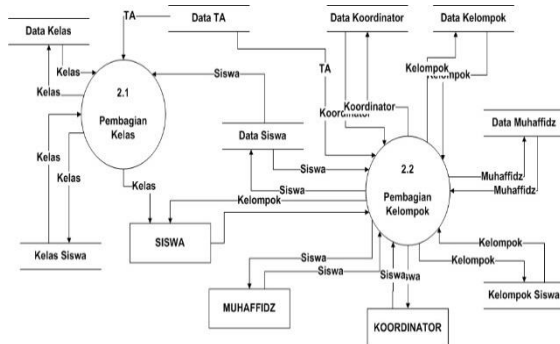
3.3.3. Data Flow Diagram Level 2

Untuk DFD level 2 proses pendaftaran diusulkan secara garis besar sama dengan yang berjalan, dapat dilihat pada Gambar 10 di bawah ini.



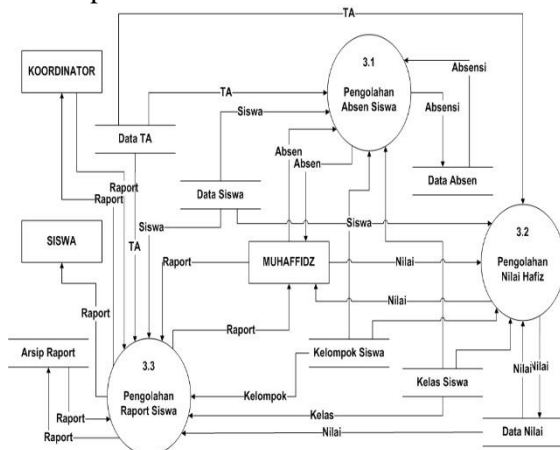
Gambar 10. DFD level 2 yang diusulkan untuk proses pendaftaran

Untuk DFD level 2 proses pengelompokan siswa dapat dilihat secara jelas pada Gambar 11 di bawah ini



Gambar 11. DFD level 2 yang diusulkan untuk proses pengelompokan siswa

Yang terakhir, DFD level 2 untuk proses penilaian dan rapor siswa yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 12 di bawah ini



Gambar 12. DFD level 2 yang diusulkan untuk proses pengolahan nilai siswa

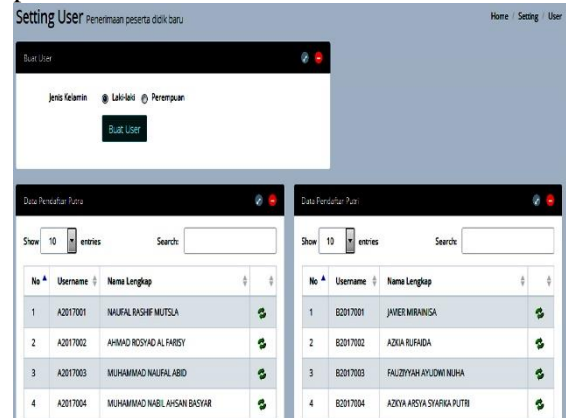
3.4. Implementasi Sistem

Setelah proses analisis dan perancangan sistem, maka selanjutnya adalah proses implementasi sistem. Terdapat beberapa modul

yang digunakan pada implementasi sistem yang diusulkan.

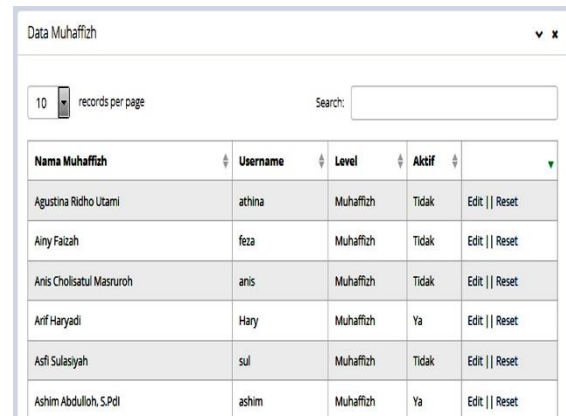
3.4.1. Manajemen User

Untuk mengelola user terdaftar, admin cukup membuat user baru untuk laki-laki atau perempuan yang passwordnya dibuat secara *random*. Berikut di bawah ini Gambar 13 yang menunjukkan halaman manajemen user terdaftar.



Gambar 13. Manajemen user terdaftar

Sementara untuk user muhaffiz, halaman manajemen user nya dapat dilihat pada Gambar 14 di bawah ini



Gambar 14. Manajemen user muhaffiz

3.4.2. Manajemen Pendaftar

Untuk data pendaftar, user hanya dapat melihat *list* para pendaftar namun admin dapat memproses *edit*, *hapus*, *export* data, *export* kuisioner dan melihat formulir pendaftar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 15 di bawah ini.

No	No Pendaftaran	Nama	JK	Asal Sekolah	Kota Asal	Dokumen	Aksi	Lihat
1	A2017001	NAUFAL RASHF MUTSLA	L	SD IT NURUL ISLAM TENGARAN	SALATIGA	Lengkap		
2	A2017002	AHMAD ROSYAD AL FARISY	L	SD IT NURUL ISLAM TENGARAN	SEMARANG	Lengkap		
3	A2017003	MUHAMMAD NAUFAL ABID	L	SD IT PERMATA HATI	BATANG	Lengkap		
4	A2017004	MUHAMMAD NABIL AHSAN BASYAR	L	SD IT USAMAH KOTA TEGAL	TEGAL	Lengkap		

Gambar 15. Manajemen pendaftar

3.4.3. Manajemen Hasil Seleksi

Hasil seleksi para pendaftar dikelola oleh admin dengan cara mengimport dari file .xls. pendaftar hanya bisa melihat hasil milik sendiri berupa surat keputusan. Berikut di bawah ini Gambar 16 untuk tampilan manajemen hasil seleksi

No	No Pendaftaran	Nama	Asal Sekolah	Kota Asal	Keterangan
1	A2017001	NAUFAL RASHF MUTSLA	SD IT NURUL ISLAM TENGARAN	KOTA SALATIGA	
2	A2017002	AHMAD ROSYAD AL FARISY	SD IT NURUL ISLAM TENGARAN	KABUPATEN SEMARANG	
3	A2017003	MUHAMMAD NAUFAL ABID	SD IT PERMATA HATI	KABUPATEN BATANG	
4	A2017004	MUHAMMAD NABIL AHSAN BASYAR	SD IT USAMAH KOTA TEGAL	KABUPATEN TEGAL	
5	A2017005	ZARY JAMMAR RAMDANI	SD IT CAHYA BANGSA	KOTA SEMARANG	
6	A2017006	ABID YHDIYANROBI	SD IT IBNU MAS'UD AMBARHWA	KABUPATEN SEMARANG	

Gambar 16. Manajemen hasil seleksi

Untuk hasil seleksi berupa surat keputusan dapat dilihat pada Gambar 17 berikut

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SABILUL KHOIROT
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT)
NURUL ISLAM TENGARAN**
Jl. Raya Salatiga-Solo Km 8, Kaligandu RT. 11/03 Klero, Kec. Tengaran, Kab. Semarang Telp. (0298) 3405188
website : www.yipsabilulkhoiroat.com email : smpitnuris_tengaran@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN
PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
NOMOR : 020/ PPD/IB/30.243/III/2017**

**TENTANG
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SMPIT NURUL ISLAM TENGARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Berdasarkan Hasil Ujian Seleksi tanggal 05 Februari dan 12 Februari 2017, dan Rapat Pleno Penerimaan Peserta Didik Baru SMPIT Nurul Islam Tengaran tanggal 18 Februari 2017. Dengan ini, kami Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMPIT Nurul Islam Tengaran, memutuskan :

No. Pendaftaran : A2017163
Nama : HANCOO AMERTA AGUNG
Tempat Tanggal Lahir : SALATIGA, 17 Mei 2004
Asal Sekolah : SD KUTOWINANGUN 07

Dinyatakan :
TIDAK LULUS

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Kab. Semarang, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sunarto, S.Ag

Ketua Panitia
Yudhi Ardiansyah

Catatan :
Bagi yang dinyatakan LULUS berarti telah ditetapkan sebagai PESERTA DIDIK BARU SMPIT Nurul Islam Tengaran Tahun Pelajaran 2017/2018

Gambar 17. Surat keputusan

3.4.4. Manajemen Absensi

Muhafiz dapat menginput dan merubah absen harian siswa, dan hasil absensi harian per bulannya dapat dilihat pada Gambar 18 di bawah ini.

NIS	Nama	Tanggal																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1004	KRISNA BAYU PURNAPUTRA	I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	T	T	H	H	H	H	H	H	H	H	
1008	MUHAMMAD FARHAN SYAUQI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
1008	MUHAMMAD LUCY AL FARBI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
1014	NAFYKA ZAQY HARIZ HIDAYAT	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	

Gambar 18. Manajemen absensi

3.4.5. Manajemen Nilai Harian

Selain input absensi harian, muhafiz juga menginput nilai siswa setiap tes hafalan. Dalam satu hari bisa lebih dari satu poin. Atau bahkan satu poin dalam beberapa hari. Sistem yang dirancang memungkinkan muhafiz menginput dan merubah nilai beserta tanggal tes hafalan siswa. Berikut di bawah ini Gambar 19 yang menjelaskan manajemen nilai harian

Urutan	Tanggal Tes	Hafalan	Nilai
151	14 Desember 2016	Surat An-Naas Juz 30	95
150	14 Desember 2016	Surat Al-Falaq Juz 30	95
149	14 Desember 2016	Surat Al-Ikhlaash Juz 30	95
148	14 Desember 2016	Surat Al-Lahab Juz 30	95
147	14 Desember 2016	Surat An-Nashr Juz 30	95
146	14 Desember 2016	Surat Al-Kaafiruun Juz 30	95
145	14 Desember 2016	Surat Al-Kautsar Juz 30	95
144	14 Desember 2016	Surat Al-Maa'uun Juz 30	95
143	14 Desember 2016	Surat Quraisy Juz 30	95

Gambar 19. Manajemen nilai harian

3.4.6. Manajemen Nilai Rapor

Yang terakhir adalah manajemen rapor. Pada halaman ini, muhafiz mengisikan catatan untuk siswa yang akan dicetak pada rapor. Untuk rekap absen dan nilai hafalan siswa secara otomatis ditampilkan berdasarkan nama siswa.

IV. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berupa :

1. Dengan adanya sistem informasi akademik (SIAK) di SMPIT Nurul Islam Tenganan maka dapat membantu kegiatan pendaftaran PPDB yang tadinya dilaksanakan secara manual menjadi *online*, sehingga dapat menjadi lebih mudah dan meminimalisir resiko terjadinya kesalahan.
2. Rekap absensi dan nilai hafalan siswa secara otomatis sangat membantu muhafiz pada saat pembuatan rapor siswa.

4.2. Saran

Untuk semakin meningkatnya kinerja dari SIAK SMPIT Nurul Islam Tenganan, maka untuk kedepannya diperlukan pengembangan lebih lanjut. Adapun saran terkait SIAK selanjutnya, sebaiknya diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada di SMPIT Nurul Islam Tenganan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [2] Mohamad Subhan, *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia,

2012.

- [3] Rudy Tantra, *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [4] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- [5] KBBI. (2017, Mei) Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. HYPERLINK "http://kbbi.web.id/" <http://kbbi.web.id/>
- [6] Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [7] Pipin Asropudin, *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: Titian Ilmu, 2013.
- [8] Julian Chandra Wibawa and Muhammad Rajab Fachrizal, "Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan ".